

Empowerment of Teachers cause the Reduction of Dental Plaque Index

Pemberdayaan Guru terhadap Penurunan Indeks Plak

Asio

*Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Jambi
Jl. H. Agus Salim, Kota Baru, Jambi
E-mail: asiojambi@gmail.com*

Abstract

The reseach is to find out whether through teacher empowerment can reduce plaque index. Experimental research design of pre-test and post-test control group design respondents 18 respondents. Class V number of 56 respondents SDN experimental and control group 77 number of 51 respondents. Wilcoxon test results showed no significant difference before and after the training of 18 respondents classroom teachers SDN 74 / p value <0.0001 . There was a highly significant difference plaque index 51 PHP class respondents SDN 74 sebelum and after counseling by an independent teacher p value <0.0001 . The difference in plaque index difference of 51 respondents PHP fifth grade students of SDN 74 experimental group control group, $p <0.0001$. There is a decrease in the influence of teacher empowerment on child plaque index class V students of SDN 74 / IV Jambi..

Keywords: teacher; empowerment; plaque index; student

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah melalui pemberdayaan guru dapat menurunkan indeks plak. Penelitian eksperimen rancangan pre test and post test control group design responden 18 responden. Kelas V jumlah 56 responden eksperimen dan kelas V SDN 77 jumlah 51 responden kelompok kontrol. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan ada perbedaan yang sangat signifikan sebelum dan sesudah pelatihan 18 responden guru kelas SDN 74/nilai $p <0,0001$. Ada perbedaan yang sangat signifikan indeks plak PHP 51 responden kelas V SDN 74 sebelum dan sesudah penyuluhan oleh guru mandiri nilai $p <0,0001$. Perbedaan selisih indeks plak PHP 51 responden murid kelas V SDN 74 kelompok eksperimen kelompok kontrol, nilai $p < 0,0001$, Kesimpulan: Ada pengaruh pemberdayaan guru terhadap penurunan indeks plak anak murid kelas V SDN 74/IV Kota Jambi.

Kata kunci: guru; pemberdayaan; penurunan plak; murid

1. Pendahuluan

WHO-FDI baru memulai merumuskan untuk wilayah regional Eropa untuk mencapai tujuan kesehatan mulut pada tahun 2000, untuk Eropa ditentukan target kesehatan gigi dan mulut (target 8,5

untuk tahun 2020 WHO FDI dan IADR bersama-sama mempersiapkan tujuan baru tersebut hingga tahun 2020, (WHO, 2000).

Perilaku benar dalam menyikat gigi ditemukan sebagian besar penduduk Indonesia menyikat gigi saat mandi pagi maupun mandi

sore, (76,6%), menyikat gigi dengan benar adalah setelah makan pagi dan sebelum tidur malam, untuk Indonesia ditemukan hanya 2,3 persen, indeks DMF-T menggambarkan tingkat keparahan kerusakan gigi. Indeks DMF-T prevalensi nasional indeks DMF-T adalah 4,6, sebanyak 15 propinsi memiliki diatas prevalensi nasional indeks DMF-T lebih tinggi pada perempuan (5,0) dibanding laki-laki (4,1), (Riskasda, 2013).

Indeks DMF-T pada siswa berusia 12 tahun yaitu 1,75 gigi dengan prevalensi karies 73,2%, sedangkan di Kota Jambi, berdasarkan data dinas kesehatan Kota Jambi tahun 2008 menunjukkan bahwa prevalensi karies pada anak SD tertingggi adalah di wilayah kerja puskesmas Paal X, (Pahrurrazi, 2009).

Prevalensi karies gigi secara keseluruhan masih cukup tinggi 73,2 % dan indeks kebersihan gigi dan mulut pada siswa berusia 12 tahun indeks kebersihan gigi dan mulut pada dipropinsi Jambi adalah 1,84 termasuk dalam kriteria sedang (Siregar, 2009).

Hasil survey pendahuluan di SDN 74/IV Kota Jambi peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas, benar telah dilakukan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut oleh mahasiswa JKG Poltekkes Jambi pada setiap semester v secara rutin pengetahuan 69,81% kriteria tinggi, sikap 92,45%, kriteria baik, perilaku 83% kriteria baik, hasil menunjukan status 2013 OHIS 4,44% kriteria buruk, guru berperan penting bagi penurunan indeks plak, (Susilowati dkk, 2010).

2. Metode

Rancangan eksperimen kuasi (*quasi-experimental design*) rancangan dengan pemasangan subjek melalui tes awal-terakhir dan kelompok kontrol (*Pretest-posttest control group design*).

Pengaruh pemberdayaan guru terhadap penurunan indeks plak. Pemeriksaan pengukuran indeks plak diukur dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan realibelitasnya. Variabel terikat adalah Indeks plak skor murid kelas V SDN 74/IV Kota Jambi yaitu keadaan bersih pada gigi dan mulut dengan menggunakan disclosing solution dan alat kaca mulut, sonde plak skor indeks PHP (Personal Hygiene Perfomance) Posdha dan Haley, 1972. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*. Penelitian ini telah memenuhi persyaratan etik dan telah disetujui oleh Komisi Etik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase pengetahuan pemberdayaan guru SDN 74/IV Kota Jambi 55,6% sebelum pelatihan responden guru menunjukkan hasil baik sedangkan 44,4% responden menunjukkan hasil yang kurang baik, dan sesudah pelatihan guru 83,3% responden menunjukkan hasil baik, sedangkan 16,7% responden menunjukkan hasil yang kurang baik.

Hasil pelatihan guru menunjukan bahwa keadaan pengetahuan responden guru sebelum pelatihan distribusi penyebaran data tingkat pengetahuan hampir merata dari arah nilai Q2 (median) kriteria katagorik kurang baik. Hasil pelatihan guru menunjukan bahwa tingkat pengetahuan responden guru sesudah pelatihan distribusi penyebaran data tingkat pengetahuan hampir merata dari arah median ke katagorik kriteria baik. Hasil tingkat pengetahuan guru SDN 74/IV kota Jambi sebelum dan sesudah pelatihan mengalami peningkatan menjadi lebih baik.

Hasil Uji Wilcoxon beda selisih rata-rata Indeks Plak PHP responden

menurut pengukuran sebelum dan sesudah pada murid kelas V SD 74/IV kota Jambi. Menunjukkan bahwa pengukuran rata-rata indeks plak PHP sebelum penyuluhan pada murid kelas V SDN 74/IV kota Jambi adalah median (Min-Max) 4,00 (2,00-4,00) dan sesudah penyuluhan pada murid median (Min-Max) 1,0000 (1,00-3,00), Hasil uji statistik didapatkan nilai p -value $< 0,0001$ ($p < 0,005$), maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang sangat signifikan antara pengukuran indeks plak PHP sebelum dan sesudah penyuluhan pada murid kelas V SDN 74/IV Kota Jambi tahun 2014, nilai rerata dan simpang baku tidak dilaporkan karena pada sebaran data tidak normal, rerata dan simpang baku tidak dapat mewakili data, rerata dan simpang baku untuk memberikan informasi tambahan mengenai karakteristik sebaran data.

Hasil indeks plak PHP sebelum penyuluhan menunjukkan bahwa keadaan sebelum penyuluhan distribusi penyebaran data tingkat indeks plak PHP hampir merata dari arah nilai Q2 (median) interval 0,1-1,7 kriteria baik dan terdapat nilai ekstrim bawah pada responden 19 dan nilai ekstrim atas pada responden 37, 40, 452. Hasil indeks plak PHP murid menunjukkan bahwa keadaan sesudah pelatihan distribusi penyebaran data tingkat indeks plak PHP hampir merata dari arah nilai kriteria interval 1,8-3,4 kriteria sedang. Hasil tingkat indeks plak PHP murid kelas V SDN 74/IV kota Jambi sebelum dan sesudah mengalami penurunan. boxplot beda selisih rata-rata indeks plak PHP sesudah penyuluhan pada murid kelas V SD 74/IV dan sesudah observasi murid SDN 77/IV Kota Jambi.

Hasil indeks plak PHP sesudah penyuluhan pada kelompok intervensi menunjukkan kelas interval 1,8-3,4 kriteria sedang. Hasil indeks plak PHP murid kelas V SDN 77/IV kelompok

kontrol menunjukkan bahwa sesudah observasi distribusi penyebaran data tingkat indeks plak PHP hampir merata dari arah nilai kriteria interval 3,5-5 kriteria buruk. Hasil beda selisih tingkat indeks plak PHP murid kelas V SDN 74/IV dengan murid kelas V SDN 77/IV kota Jambi ada perbedaan selisih

Bahwa pengukuran rata-rata indeks plak PHP selisih beda nilai rerata $2,352 \pm 0,657$ pada pengukuran rata-rata indeks plak PHP pada murid kelas V SD77/IV Kota Jambi adalah Median (Min-Max) 1,0000 (1,00-3,00) dan sesudah penyuluhan pada murid median (Min- Max) 4,0000 (3,00-4,00). hasil uji statistik didapatkan nilai p -value $< 0,0001$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan selisih antara pengukuran indeks plak PHP pada murid kelas V SDN 74/IV dengan murid kelas V SDN 77/IV Kota Jambi tahun 2014.

4. Simpulan dan Saran

Ada peningkatan persentase selisih beda pengetahuan guru sebelum pelatihan kriteria baik 10 (55,6%) dan sesudah pelatihan kriteria baik 15 (83,3%), uji statistik didapatkan nilai batas nilai $p < 0,0001$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang sangat signifikan. Ada penurunan presentase selisih beda pengukuran rata-rata indeks plak sebelum penyuluhan kriteria buruk 3,5-5 total jumlah 28 (54%) responden dan sesudah penyuluhan kriteria baik 0 total jumlah 26 (51%) responden, uji statistik didapatkan nilai $p < 0,0001$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang sangat signifikan. Ada selisih beda pengukuran rata-rata indeks plak PHP sesudah penyuluhan pada murid kelompok eksperimen adalah kriteria baik nilai 0 total jumlah 26 (51%) responden, sedangkan murid kelompok kontrol setelah observasi kriteria buruk 3,5-5 total jumlah 44 (86,3%) responden uji statistik didapatkan nilai $p < 0,0001$

maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang sangat signifikan.

5. Daftar Pustaka

- Pahrurrazi. 2009. Data karies gigi Jambi I Education Elementary Behaviorr Manajemen <http://k6educators.About.com>, Posted by in Uncate gorized, add a comment About.com
- Risikesda. 2013. Indirawati Tjahja N, Tince Jovina, Sintawati, Magdarina. D. Agtini, CH. Kristanti, Sekartuti, dan Putisari, riset kesehatan dasar Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan Republik Indonesia tahun 2013. Risikesda 2013 hal. 110-118.
- Siregar, I.H.Y. 2000. Khairullah, A., Situmeang, P., Derajat Karies Gigi (DMF-T) dan Derajat Kebersihan Mulut (OHI-S) Siswa Kelas VI SD berusia 12tahun di Propinsi Jambi, Binadiknakes, Jakarta, Hal. 37 : 10-11.
- Susilowati, dkk. 2013. Karya Tulis Ilmiah Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut.
- WHO. 2000. Oral health information systems the global average for dental caries was to be no more than 3 DMFT at 12 years of age. At the World Health Assemblyin 1979, this declaration <http://www.who.int/oralhealth/action/information/surveillancie/en> /By he year 2000